

PENGARUH STRUKTUR ASET, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

The Influence Of Asset Structure, Corporate Size, Profitability Of Corporate Value

Fides Alfida Pamungkas¹

Anita Wijayanti, SE,MM,Ak,CA²

Rosa Nikmatul Fajri, SE,M,Acc³

Accounting, Faculty of Ecomics, Islamic Batik University of Surakarta¹

fidesalfida@gmail.com¹

itax_solo@yahoo.com²

rosanikmatulfajri@mail.ugm.ac.id³

ABSTRAK

Dunia bisnis saat ini semakin ketat persainngannya perusahaan bertahan dan berjaya hanya jika mereka bisa terus meluncurkan produk atau jasa baru. Untuk itu, setiap perusahaan harus senantiasa meningkatkan kinerjanya dalam rangka meningkatkan nilai perusahaannya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis seberapa besar pengaruh struktur aset perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan dimensi struktur aset, ukuran perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Sampel penelitian adalah perusahaan sub sector *real estate*, properti, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018 mengakuisisi 72 perusahaan. Metode pemilihan sampel menggunakan purposive sampling mengakuisisi 40 perusahaan dan sampel menjadi 89 setelah terjadi outlier. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji hipotesis statistik menggunakan IBM SPSS stastictik 22. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Struktur aset dan Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Hasil dari ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan

Kata kunci: Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

Today's business world is getting tougher about how companies survive and prosper only if they can continue to launch new products or services. For this reason, every company must constantly improve its performance in order to increase the value of the company. This study aims to discuss and analyze the major influence of company assets, and profitability on firm value. This study uses the dimensions of asset structure, company size and profitability as independent

variables and firm value as the dependent variable. The research sample is the real estate, property, and building construction sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018 acquired 72 companies. The sample selection method uses purposive sampling to acquire 40 companies and the sample becomes 89 after an outlier occurs. This study uses multiple linear regression analysis with a statistical hypothesis test using the IBM SPSS statistical test 22. The results of this study discuss the structure of assets and profitability associated with firm value. While the results of the company's size are not determined on the company's value

Keywords: Asset Structure, Company Size, Profitability, Company Value.

PENDAHULUAN

Dunia bisnis adalah dunia yang penuh dengan ketidakpastian, namun di samping itu kegiatan bisnis selalu berkembang seiring berjalannya waktu. Banyaknya perusahaan yang ada saat ini membuat persaingan antar perusahaan semakin ketat. Brealey et.al (2007: 4) menyatakan bahwa dunia bisnis bisa sangat bersaing, dan perusahaan bertahan dan berjaya hanya jika mereka bisa terus meluncurkan produk atau jasa baru. Untuk itu, setiap perusahaan harus senantiasa meningkatkan kinerjanya dalam rangka meningkatkan nilainya.

Meningkatnya nilai perusahaan menunjukkan meningkatnya kemakmuran pemilik atau para pemegang sahamnya. Oleh karena itu, tingginya nilai perusahaan sudah pasti menjadi tujuan utama sebuah perusahaan khususnya perusahaan go public. Selain itu nilai perusahaan yang baik menunjukkan bahwa kinerja perusahaan juga baik sehingga akan menarik investor untuk menanamkan modalnya. Harga saham dan nilai perusahaan mengikhtisarkan penilaian kolektif investor tentang seberapa baikkah keadaan suatu perusahaan, baik kinerja saat ini maupun prospek ke depannya (Brealey et.al, 2007: 46).

Sebagai investor sebelum melakukan investasi dapat melakukan analisa untuk melihat kinerja perusahaan. Analisis yang biasa dilakukan adalah analisis laporan keuangan. Salah satu cara yang digunakan dalam analisis laporan keuangan adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi rasio struktur aset, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.

Penelitian mengenai struktur aset yang dilakukan oleh Setiadharna (2017) menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh langsung struktur aset terhadap nilai perusahaan. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakaukan oleh Muslichah (2017) mengatakan bahwa tidak terdapat pengaruh langsung struktur aset terhadap nilai perusahaan.

Untuk ukuran perusahaan Penelitian yang dilakukan oleh Putu Ayu (2018) mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara penelitian yang mendapatkan hasil bertentangan yaitu yang dilakukan oleh Eka (2017) menemukan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dan untuk profitabilitas yang dilakukan oleh Eka indriyani (2017), yang diuji dengan menggunakan ROA mendapatkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil berbeda diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Yastini (2015) dimana ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dimana hasilnya berbeda beda. Maka dari itu dapat di simpukan bahwa peneltian sebelumnya menunjukan hasil yang tidak konsisten maka dalam penelitian ini akan meneliti tentang “Pengaruh Struktur Aset, Ukuran perusahaan, Profitabilitas tehdap nilai perusahaan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur Aset, Ukuran perusahaan, Profitabilitas tehdap nilai perusahaan. Manfaat penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dimasa mendatang tentang dimensi struktur aset, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan menambah pengetahuan bagi investor yang akan mengiveskan ke perusahaan yang telah diteliti ini dan bagi perusahaan untuk menjadikan perusahaan yang sehat dengan adanya penelitian ini.

Grand theory adalah teori utama yang digunakan sebagai landasan atau dasar lahirnya teori – teori dari suatu variabel, teory yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Teori Signaling

Teori Sinyal menurut Brigham dan Houston (1999) dalam Fenandar (2012) adalah tindakan perusahaan dalam memberi sinyal kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang perusahaan. Teori sinyal membahas bagaimana seharusnya sinyal-sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen (agen) disampaikan kepada pemilik (principal). Dorongan dalam memberikan sinyal timbul karena adanya informasi asimetris antara perusahaan (manajemen) dengan pihak luar, dimana investor mengetahui informasi internal perusahaan yang relatif lebih sedikit dan lebih lambat dibandingkan pihak manajemen.

Nilai perusahaan dapat ditingkatkan dengan mengurangi informasi asimetris, caranya dengan memberikan sinyal kepada pihak luar berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya sehingga dapat mengurangi ketidakpastian mengenai prospek pertumbuhan perusahaan pada masa yang akan datang. Laporan keuangan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan. Pada signalling theory, manajemen berharap dapat memberikan sinyal kemakmuran kepada pemilik ataupun pemegang saham dalam menyajikan informasi keuangan. Publikasi laporan keuangan tahunan yang disajikan oleh perusahaan akan dapat memberikan sinyal pertumbuhan struktur aset, ukuran perusahaan, profitabilitas maupun perkembangan harga saham perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena mengandung banyak catatan, rincian dan gambaran keadaan masa lalu, saat ini, dan tentu saja masa yang akan datang untuk memperkirakan kemajuan perusahaan dan akibatnya pada perusahaan. Informasi laporan keuangan yang mencerminkan nilai perusahaan merupakan sinyal positif yang dapat mempengaruhi opini investor dan kreditor atau pihak-pihak berkepentingan lainnya. Peningkatan utang diartikan oleh pihak luar sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban di masa yang akan datang dan adanya risiko bisnis yang rendah, akan direspon secara positif oleh pasar (Brigham dan Houston, 1999).

Konsep Dasar

Beikut ini adalah konsep dar dari penelitian ini

Nilai Perusahaan

Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Nilai perusahaan pada dasarnya diukur dari beberapa aspek salah satunya adalah harga pasar saham 101perusahaan, karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor atas keseluruhan ekuitas yang dimiliki (Permanasari, 2010).

Stuktur Aset

Bambang Riyanto (2008:22) menyatakan bahwa: “Struktur aktiva atau struktur kekayaan adalah perimbangan atau perbandingan baik dalam artian absolut maupun dalam artian relatif antara aktiva lancar dengan aktiva tetap. Yang dimaksud dengan artian absolut adalah perbandingan dalam bentuk nominal, sedangkan yang dimaksud dengan artian relatif adalah perbandingan dalam bentuk persentase.

Penelitian oleh Setiadharna (2017) yang meneliti tentang Pengaruh stuktur asset nilai perusahaan pada perusahaan firma property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Menunjukkan bahwa struktur aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H1: Struktur aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Ukuran Perusahaan

Menurut Husnan (2007:45) Ukuran perusahaan secara umum dapat diartikan sebagai suatu skala yang mengklasifikasikan besar atau kecil nya suatu perusahaan dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dalam total aset, total penjualan, nilai pasar saham, dan lain-lain. Dilihat dari sisi kemampuan memperoleh dana untuk ekspansi bisnis, perusahaan besar mempunyai akses yang besar ke sumber-sumber dana baik ke pasar modal maupun perbankan untuk membiayai investasinya dalam rangka meningkatkan labanya (Harahap, 2009).

Penelitian oleh Putu Ayu et all (2018) yang meneliti tentang Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan pada perusahaan consumer goods yang

terdaftar di BEI periode 2011-2015 menunjukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

H2: ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

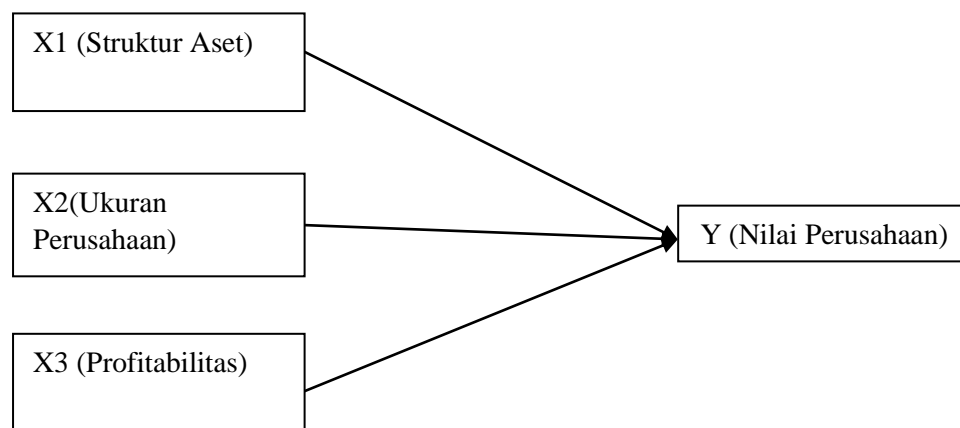
Profitabilitas

Menurut Kasmir (2012) profitabilitas merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Selain itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil rasio ini, maka semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya, rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasional perusahaan.

Eka indriyani (2017) yang meneliti tentang Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011 sampai dengan 2015. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan dukungan dari hasil penelitian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah

H3: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kerangka pemikiran



Gambar 1. Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif. Menurut Sekaran dan Boguie (2009), Deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran yang dapat menjelaskan karakteristik dari variabel-variabel tanpa adanya perbandingan dengan variabel lainnya. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yang dimana populasi yang digunakan sebagai sampel penelitian ini harus sesuai kriteria sampel yang telah dikehendaki peneliti yang sudah dipertimbangkan. Populasi yang digunakan peneliti ini yaitu perusahaan sektor real estate, properti, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018.

Tabel 1. Pemilihan Sampel Hasil Purposive Sampling Berdasarkan Kriteria Pada Perusahaan Sektor Real Estate, Properti dan Konstruksi Bangunan Periode 2015-2018

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Sub Sektor Real Estate, Properti, dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempublikasikan laporan keuangannya dari tahun 2015 – 2018.	72
2	Perusahaan Sub Sektor Real Estate, Properti, dan Konstruksi Bangunan yang mengalami suspend selama periode penelitian,	(13)
3	Perusahaan Sub Sektor Real Estate, Properti, dan Konstruksi Bangunan yang mengalami kerugian selama periode penelitian	(19)
5	Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	40
6	Total Observasi (4 tahun) = 40 x 4 tahun	160
7	Data Outlier	(71)
8	Jumlah data (N)	89

Tabel 2. Operasionalisasi Varibel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	Struktur Aset	$Asset\ Structure = \frac{Fixed\ Asset}{Total\ Assets} \times 100\%$ (Brigham dan Houton , 2006)	Rasio
2.	Ukuran Perusahaan	Firm Size = (Ln) Total Aset Ln : Logaritma Natural Titman, S. dan R, Wessels, 1988	Rasio
3.	Profitabilitas	$ROA = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Total\ Aset} \times 100\%$ Hanafi dan Halim , 2003	Rasio
4.	Nilai Perusahaan	$Q = \frac{(EMV+D)}{(EBV+D)} \times 100\%$ Q : Nilai Perusahaan EMV : Nilai Pasar Ekuitas EBV : Nilai Buku dari Total Aktiva D : Nilai Buku dari total hutang .Weston dan Copeland, 2001	Rasio

HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3. Analisa Deskriptive

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Aset (X1)	89	,34	21,03	6,6496	5,20642
Ukuran Perusahaan (X2)	89	2794,12	3245,45	2995,9713	103,32454
Profitabilitas (X3)	89	,02	11,76	4,5521	2,90136
Nilai Perusahaan (Y)	89	55,28	186,47	109,5265	32,48585
Valid N (listwise)	89				

1. Struktur Aset

Variabel Struktur Aset menunjukkan nilai minimum sebesar 0.34 yang terjadi pada Mega Manunggal Property Tbk (MMLP) tahun 2016 dan nilai maksimum sebesar 21,03 yang terjadi pada Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) tahun 2017. Sedangkan nilai *mean* sebesar 6,6496 dan nilai standar deviasi sebesar 5,20642.

2. Ukuran Perusahaan

Variabel Ukuran Perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar 2794,12 yang terjadi pada Megapolitan Developments Tbk (EMDE) tahun 2016 dan nilai maksimum sebesar 3245,45 yang terjadi pada Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) tahun 2018. Sedangkan nilai *mean* sebesar 2995,9713 dan nilai standar deviasi sebesar 103,32454.

3. Profitabilitas

Variabel Profitabilitas menunjukkan nilai minimum sebesar 0,02 yang terjadi pada Gading Development Tbk (GAMA) tahun 2017 dan nilai

maksimum sebesar 11,76 yang terjadi pada Jaya Real Property Tbk (JRPT) tahun 2017. Sedangkan nilai *mean* sebesar 4,5521 dan nilai standar deviasi sebesar 2,90136.

4. Nilai Perusahaan

Variabel Pertumbuhan Penjualan menunjukkan nilai sebesar 55,28 yang terjadi pada Lippo Cikarang Tbk (LPCK) tahun 2017 dan nilai maksimum sebesar 186,47 yang terjadi pada Pakuwon Jati Tbk (PWON) tahun 2017. Sedangkan nilai *mean* sebesar 109,5265 dan nilai standar deviasi sebesar 32,48585.

Uji Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini berguna untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinieritas, autokolerasi, dan heteroskedastisitas. Yang dimana syarat-syaratnya harus terpenuhi supaya model tersebut menjadi valid sebagai alat penduga.

a. Uji Normalitas Residual

Untuk model regresi yang baik memiliki nilai residual yang terdistribusi normal atau mendekati normal.

Dilihat dari nilai signifikasi maka nilai sig nya harus $>0,05$. Dari nilai signifikasi itulah bisa dinyatakan terdistribusi normal.

Tabel 4. Uji normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov)

Variabel	N	Asymp. Sig (2-tailed)	Standar	Keterangan
Unstandardized Residual	89	0,200	$>0,05$	Normal

Sumber: Lampiran

Dari hasil tabel 4 diatas menunjukan bahwa nilai signifikasi (Asymp. Sig 2-tailed) sebesar 0,200, yang berarti nilai signifikasinya diatas atau lebih besar dair standar deviasi $>0,05$ maka uji nilai residual terdistribusi secara normal.

b. Uji Autokorelasi

Untuk model regresi yang baik maka tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson (Dw-test). Keputusan untuk hasil Durbin Watson (Dw-test) yaitu:

- 1) $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- 3) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Tabel 5. Uji Autokorelas Durbin Watson

Dw-test	Du	dL	4-Du	4-dL	Keterangan
1,896	1,725	1,583	2,275	2,417	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: lampiran

Hasil uji *Durbin-Watson* menunjukkan nilai DW sebesar 1,896. Nilai ini dibandingkan dengan nilai dari tabel *Durbin-Watson(k,n)* dengan k menunjukkan jumlah variabel independen yaitu 3, dan n adalah jumlah sampel yang berjumlah 89 data. Hasil analisis menunjukkan $DU < DW < 4-DU$ atau $1,725 < 1,896 < 2,275$ sehingga dapat disimpulkan model regresi terbebas dari autokorelasi dan layak digunakan.

c. Uji Multikoloneraritas

Tabel 6. Uji Multikolinieritas (VIF)

Variabel	Tolerance	Standar	VIF	Standar	Keterangan
Struktur Aset	0.912	>0,1	1.097	<10	Bebas Multikoloneraritas
Ukuran Perusahaan	0.934	>0,1	1.071	<10	Bebas Multikoloneraritas
Profitabilitas	0.901	>0,1	1.110	<10	Bebas Multikoloneraritas

Sumber: lampiran

Dalam menguji Multikoloneraritas di penelitian ini menggunakan tolerance value dan variance inflation factor VIF. Dengan demikian tabel 6 menunjukkan bahwa nilai tolerace ke tiga variabel tersebut lebih besar dari 0,10 dan VIF kurang dari 10 , jadi dapat disimpulkan bagwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dan penelitian ini layak dilanjutkan.

d. Uji Heterokedastisitas

Tabel 8. Uji Heterokedastisitas (Spearman' Rho)

Variabel	Sig. (2-tailed)	Standar	Keterangan
Struktur Aset	0,872	0,05	Bebas Multikoloneraritas
Ukuran Perusahaan	0,717	0,05	Bebas Multikoloneraritas
Profitabilitas	0,881	0,05	Bebas Multikoloneraritas

Sumber: lampiran

Tes heteroskedastistas dalam penelitian ini menggunakan uji tes spearmans' rho yang dimana mengorelasikan variabel independen dengan residualnya. Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa setiap variabelnya menunjukan lebih besar dari $>0,05$, jadi dapat di simpulkan tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Uji Regresi linier Berganda

a. Model Regresi

Tabel 9. Model Regresi

Model	Keterangan
1 (Constant)	-47,963
Struktur Aset	1,485
Ukuran perusahaan	0,040
Profitabilitas	5,924

Sumber: lampiran

$$Y = a + b_1x_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Nilai perusahaan
a	= Constant
Struktur asset	X1 = struktur asset
Size	X2 = Ukuran perusahaan
ROA	X3 = Profitabilitas
b1b2b3	= Koefisien regresi
e	= eror

Maka model regresri di penelitian ini:

$$Y = -47,963\alpha + 1,485 X_1 + 0,40X_2 + 5,924X_3 + \varepsilon$$

Uji Kelayakan Model

1) The Simultaneous Test (F Test)

Tes silmutan dari penelitian ini menggunakan uji F- Statistikk. Yang diambil dari uji Analisis varian menguji signifikansi beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Kriteria pengujian jika F hitung > F tabel dan nilai signifikansi <0,05 maka H1 diterima dan Ho ditolak.

Tabel 10. Tes F-Statistik

Model	F hitung	F tabel	Sig	Standar	Keterangan
Regresi 1	10.391	2.712	0.000	<0,05	Secara simultan Berpengaruh

Sumber: Lampiran

Dari tabel 10 menunjukkan bahwa struktur aset, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara silmutan mempengaruhi nilai perusahaan.

2) Tes Hipotesis (t Test)

Di penelitian ini uji t menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan nilai t hitung. Kriteria pengujian apabila t hitung > t tabel dan nilai sig <0,05 maka variabel independen secara persial mempengaruhi variabel dependen.

**Tabel 11.
Uji Hipotesis (Uji t)**

Hipotesa	T hitung	T tabel	Sig.	Standar	Keterangan
----------	----------	---------	------	---------	------------

H1	2.450	1.998	0,016	0,05	Diterima
H2	1.334	1.998	0,186	0,05	Ditolak
H3	5.412	1.998	0,000	0,05	Diterima

Sumber: Lampiran

Dari hasil tabel dapat disimpulkan bahwa struktur aset dan profitabilitas secara persial mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan

3) Uji koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 12. Coefficient of determination (R^2) Test

R	R Square (R^2)	Adjusted R Square	Std. error of the estimated	Keterangan	Sumber: Lampiran
0,461	0,212	0,184	24,48861	Berpengaruh sebesar 18.4%	

Dari hasil uji koefisien derteminasi yang ditunjukkan pada tabel, dilihat besarnya nilai *Adjusted R Square* adalah 0.184 atau sebesar 18.4%. Hal ini berarti 18.4%. dari *nilai perusahaan*, dapat dijelaskan oleh variabel-variabel struktur aset ukuran perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 81,6% (100%-18.4%) dijelaskan oleh variabel-variabel yang lain selain variabel penjelas atau variabel independen diluar model penelitian ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil ujin yang telah dilakukan dalam penelitian ini bahwa hipotesis pertama Struktur aset mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Setiadharna, 2017) bahwa struktur set mempengaruhi secara langsung terhadap nili perusahaan. Dengan demikian hipotesis pertama dari penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komposisi aktiva tetap menentukan nilai perusahaan tertentu. Sebagian besar perusahaan dengan keuangan yang stabil memiliki nilai investasi yang tinggi dalam hal aktiva tetap. Ketika aktiva tetap tersebut dimanfaatkan secara optimal oleh staff yang

kompeten, hal ini akan meningkatkan return perusahaan dan akhirnya berpengaruh pada pertumbuhan nilai perusahaan

Untuk hipotesis yang kedua Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa ukuran suatu perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan namun tidak signifikan ditahun berikutnya. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Putu Ayu, 2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun pada penelitian ini dikatakan bahwa ukuran perusahaan tidak begitu berpengaruh terhadap nilai perusahaan dilihat dari hasil penelitiannya yang tidak signifikan. Ukuran perusahaan diukur dengan besarnya total asset yang dimiliki karena nilai total asset umumnya sangat besar dibandingkan variabel keuangan lainnya. Ukuran perusahaan bukan merupakan pertimbangan bagi para investor dalam berinvestasi. Ukuran perusahaan yang besar belum bisa menjamin nilai perusahaannya tinggi, karena perusahaan besar mungkin belum berani melakukan investasi baru terkait dengan ekspansi, sebelum kewajiban - kewajibannya (hutang) sudah terlunasi. Hal ini juga menunjukkan besar kecilnya perusahaan tidak akan berpengaruh dengan besar kecilnya perusahaan.

Untuk hipotesis yang ketiga bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti keuntungan suatu perusahaan memiliki pengaruh yang sejalan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Eka indriyani, Mardiyati, Ahmad, & Abrar 2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pada dasarnya profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih dari penjualan bersih nya dan juga dapat mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan meminimalkan beban perusahaan dan memaksimalkan laba perusahaan. Dan hal ini lah yang dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga investor juga lebih tertarik untuk menanam saham pada perusahaan tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Struktur Aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sector real estate, properti, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018.
2. Ukuran Perusahaan (Size) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sector real estate, properti, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018. Hal ini dikarenakan investor membeli saham sebuah perusahaan tidak hanya ditinjau dari seberapa besar aktiva perusahaan namun juga dari sisi laporan keuangan.
3. Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sector real estate, properti, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018. Hal ini berarti keuntungan suatu perusahaan memiliki pengaruh yang sejalan terhadap nilai perusahaan.
4. Dari hasil yang telah diteliti dalam penelitian ini dengan pengukuran variabel struktur aset, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Maka didapatkan bahwa perusahaan harus memperhatikan ukuran perusahaan atas dimensi struktur aktinyanya dan untuk perusahaan juga harus tetap mempertahankan factor-faktor lainnya yang mempengaruhi perusahaan. Supaya segala aktivitas yang dilakukan perusahaan bisa berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Untuk kelemahan atau kekurangan di penelitian ini, peneliti hanya menggunakan tiga variabel saja yaitu struktur aset, ukuran perusahaan dan profitabilitas. Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar menambah variabelnya dan menambah periode nya supaya hasil yang telah diteliti bisa lebih maksimal. Selain itu penelitian ini hanya dilakukan di perusahaan sub sector plantation tahun 2014 – 2017 saja. Peneliti selanjutnya dianjurkan supaya bisa meneliti lebih banyak di sub sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Armandi, I. W. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan Melalui Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial* (Vol.17). E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Andini, Ni Wayan Lady, dan Ni Gusti Putu Wiranawati. 2014. *Pengaruh Cash Flow Pada Kinerja Keuangan Dan Implikasinya Pada Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 7(1); h: 107-121
- Brealey, & Myers. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Alih bahasa: Bob Sabran MM*). Buku 2. Edisi ke-5. Jakarta : Erlangga,.
- Dewi, A, S, M., & Wirajaya, A. 2013. *Pengaruh Struktur Modal, Protabilitas, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan*, .358-372.
- Delcoure N. 2006. *The Determinants of Capital Structure in Transition Economies*. Internal Review of Economic and Finance.
- Harapan, Sofyan Syafri, 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persad
- Husnan dan Pudjiastuti. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (6thed) Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Jogianto. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi Pertama, BPFE. Yogyakarta.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Geafindopersada.
- Mandalika, A. 2016. *Pengaruh struktur aktiva, struktur Modal, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada sector Otomotif)* (Vol. 16). Berkala Ilmiah Efisiensi.
- Nyamasege D, Okibo WBA, Nyang'au AS, Sang'ania PO, Omosa H, et al. 2014 *Jurnal Penelitian Keuangan dan Akuntansi* 5:205-212.
- Titman, S., & R, Wessels 1988. *The Determinants of Capital Structure Choise. He Journal of Finance.*, Vol. 43. March No 1.
- Pratama I Gede Gora Wira. 2016. *Pengaruh Struktur Modal dan Protabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Majerial sebagai Pemodelasi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 15(3); h:1796-1825.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2009. *Research Methods for Business: A Skill Buildong Approach* 5th ed. United Kingdom: John Wiley and Sons.
- Wahidahwati. 2002. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional pada Kebijakan Hutang Perusahaan: Sebuah Perspektif Theory Agency*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 5, No.1, Januari: Hal 1-16.